

LAPORAN AKHIR
Ipteks Bagi Masyarakat (IbM)



PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNTUK BRAND REJUVENATION
LEMBAGA AL QUR'AN AL FALAH

Oleh:

Dr. Achmad Yanu Alif Fianto, ST., MBA.
Rudi Santoso, S.Sos., M.M.
Abdullah Khoiriqqoh, S.Sn., M.Med.Kom.

NIDN. 0703018202
NIDN. 0717107501
NIDN. 0725078203

Dibiayai oleh:

Bagian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya
Sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2017
Nomor: 016/ST-PPM/KPJ/VI/2017 Tanggal 13 Juni 2017

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2017

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN
PROGRAM HIBAH INTERNAL IPTEKS BAGI MASYARAKAT (I_bM)
TAHUN ANGGARAN 2017
Nomor : 016/ST-PPM/KPJ/VI/2017**

Pada hari ini Selasa tanggal Tiga Belas, bulan Juni tahun Dua ribu tujuh belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. **Tutut Wurijanto, M.Kom** : Kepala Bagian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, yang dalam hal ini bertindak sebagai penanggung jawab pelaksanaan Program Hibah Internal Ipteks Bagi Masyarakat (I_bM) Tahun Anggaran 2017 yang didanai Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. **Dr. Achmad Yanu Aliffianto, S.T, MBA.** : Penerima Hibah Internal Ipteks Bagi Masyarakat (I_bM) Tahun Anggaran 2017. Untuk Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA. PIHAK KEDUA mempunyai anggota sebagai berikut :
 - Rudi Santoso, S.Sos., M.M.
 - A. Khoirriqqoh, S.Sn., M.Med.Kom.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama telah bersepakat dan bekerjasama untuk menyelesaikan semua kegiatan Program Hibah Internal Ipteks Bagi Masyarakat (I_bM) Tahun Anggaran 2017 Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

PIHAK PERTAMA memberi kepercayaan dan pekerjaan kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima pekerjaan tersebut sebagai Ketua Pelaksana Program Hibah Internal Ipteks Bagi Masyarakat (I_bM) dengan judul: **"Penataran Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Brand Rejuvenation Lembaga AL Qur'an AL Falah"**

PIHAK PERTAMA memberikan dana untuk kegiatan Program Hibah Internal Ipteks Bagi Masyarakat (I_bM) kepada PIHAK KEDUA sebesar Rp 4,000,000,-. Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA dan harus dibayarkan ke kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA melakukan pembayaran secara bertahap kepada PIHAK KEDUA, yaitu termin pertama sebesar 50% Rp 2,000,000,- diberikan setelah penandatanganan surat perjanjian ini dan menyerahkan revisi usulan sesuai saran reviewer, termin kedua sebesar 20% Rp 800,000,- diberikan setelah laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan dan laporan

penggunaan keuangan 70% diterima oleh bagian Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PPM), termin ketiga sebesar 30% Rp 1,200,000,- diberikan setelah laporan akhir, seminar, *log book*, laporan keuangan dan bukti publikasi di jurnal nasional pengabdian masyarakat diterima oleh bagian Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PPM).

PIHAK KEDUA harus menyerahkan laporan akhir dari seluruh kegiatan, baik secara administratif maupun hasil capaian dari kegiatan yang telah dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal **10 November 2017**. Kelalaian atas kewajiban pengumpulan pada tanggal tersebut menyebabkan gugurnya hak untuk mengajukan usulan Pengabdian Masyarakat skim IbM pada tahun berikutnya.

PIHAK PERTAMA dapat melakukan kegiatan: (1) Pemantauan, (2) Evaluasi internal, (3) Audit penggunaan anggaran. Pihak KEDUA wajib memperlancar kegiatan yang dilakukan PIHAK PERTAMA tersebut.

PIHAK KEDUA wajib Menyelesaikan:

- Laporan Kemajuan (*Progress Report*) sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat **4 Agustus 2017**
- Jadwal Kunjungan ke mitra mulai **September 2017** (Jadwal menyesuaikan)
- Seminar Internal Laporan Akhir mulai **Oktober 2017** (Jadwal Seminar menyesuaikan).
- Laporan Akhir sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat tanggal **10 November 2017**
- Laporan Penggunaan Keuangan 100%, sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat tanggal **10 November 2017**
- Catatan Harian (*Log Book*) sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat tanggal **10 November 2017**
- Softcopy Laporan Akhir & Laporan Penggunaan Keuangan dikirim ke lpmm@stikom.edu, paling lambat tanggal **10 November 2017**
- **Publikasi** hasil pelaksanaan di jurnal nasional pengabdian masyarakat & bukti pemuatan publikasi, paling lambat **10 November 2017**

Demikian surat perjanjian dibuat, dipahami bersama dan dilaksanakan.

PIHAK PERTAMA,



PIHAK KEDUA, PENGABDIAN
stikom
SURABAYA

Tutut Wurijanto, M.Kom

Surabaya, 13 Juni 2017

PIHAK KEDUA,

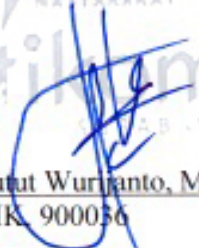


Dr. Achmad Yanu Aliffianto, S.T, MBA.

HALAMAN PENGESAHAN

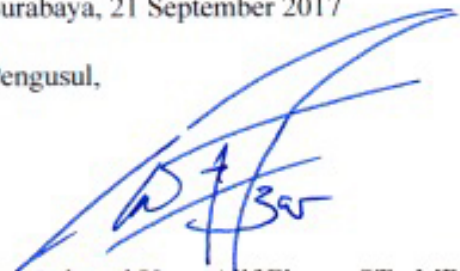
PENATARAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK BRAND REJUVENATION LEMBAGA AL QUR'AN AL FALAH

1. Mitra Program : Lembaga Al Qur'an Al Falah
2. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Dr. Achmad Yanu Alif Fianto, ST., MBA., CFMP.
 - b. NIK : 07112663
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Jurusan/Fakultas : S1 Manajemen
 - e. Perguruan Tinggi : Institut Bisnis & Informatika Stikom Surabaya
 - f. Bidang Keahlian : Interaktif Multimedia
 - g. Alamat Kantor : Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya 60298
 - Telepon/Faksimile: 031-8721731 – 8720218
 - h. Alamat Rumah : Jl. Gadukan Utara 04a/09, Surabaya
 - HP : 083830209800
 - Email : achmadyanu@yahoo.com
3. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota : -
 - c. Bidang keahlian : -
4. Lokasi Kegiatan/Mitra:
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kecamatan Wonokromo
 - b. Kabupaten/Kota : Surabaya
 - c. Provinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : ± 10km
5. Luaran yang dihasilkan : Website, *Proceeding* Pengabdian Masyarakat.

Menyetujui,
Kepala Bagian PPM,

Tutut Wuriyanto, M.Kom.
NIK. 900036

Surabaya, 21 September 2017

Pengusul,


Dr. Achmad Yanu Alif Fianto, ST., MBA.
NIK. 070663

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	5
1.3 Urgensi Kegiatan bagi Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya	6
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	7
2.1 Solusi	7
2.2 Target Luaran	7
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	8
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	6
4.1 Kinerja PPM Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.....	9
BAB 5. HASIL DAN CAPAIAN	10
5.1 Kegiatan yang telah dilaksanakan	10
5.2 Rekapitulasi Pelaksanaan Kegiatan	11
BAB 6. KESIMPULAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	14

RINGKASAN

Perkembangan teknologi dewasa ini menuntut seluruh kalangan masyarakat untuk dapat memanfaatkan keunggulan-keunggulan teknologi sebagai penunjang kehidupan sehari-hari. Salah satu teknologi tersebut adalah internet yang mampu memberikan segala bentuk kemudahan berkomunikasi untuk memperoleh informasi bagi masyarakat. Keunggulan tersebut dapat dimanfaatkan oleh organisasi-organisasi kemasyarakatan seperti Lembaga Al Qur'an Al Falah yang selama ini menjalankan dakwah dengan metode konvensional dan tanpa memanfaatkan keunggulan-keunggulan teknologi informasi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Seluruh kalangan masyarakat dituntut untuk mampu memanfaatkan keunggulan-keunggulan teknologi sebagai penunjang kehidupan sehari-hari sebagai akibat dari perkembangan teknologi yang berjalan sangat cepat. Internet sebagai sebuah produk teknologi terkini dianggap sebagai media berkomunikasi terbaik dewasa ini sehingga pada akhirnya mengubah cara-cara berkomunikasi. Hal ini disebabkan oleh kecanggihan internet yang mampu menciptakan kemudahan berkomunikasi untuk memperoleh informasi-informasi yang diperlukan oleh masyarakat dan beberapa bentuk kemudahan tersebut diwujudkan dalam media sosial, video berbagi dan *website*.

Media sosial merupakan sarana sosialisasi berbasis *online* di internet. Pengguna media sosial dapat berkomunikasi, berinteraksi, saling berkirim pesan sekaligus saling berbagi dan membangun jaringan. Dengan kata lain, media sosial merupakan aplikasi yang digunakan untuk jejaring sosial. Di lain pihak, media sosial dipandang sebagai media *online* yang memungkinkan penggunanya bisa berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi secara mudah seperti blog, jejaring sosial, forum diskusi, wiki dan dunia virtual. Dari pengertian tersebut maka dapat dipandang bahwa media sosial merupakan salah satu media komunikasi sehingga tidak hanya dimanfaatkan untuk berbagi informasi namun juga ekspresi diri, pencitraan diri, eksistensi diri dan sebagainya.

Sosial media mengeliminasi batasan-batasan manusia untuk bersosialisasi, batasan ruang dan waktu. Manusia dimungkinkan untuk berkomunikasi satu sama lain dimanapun berada dalam waktu kapanpun. Apabila keunggulan media sosial ini dapat dimanfaatkan maka tentu dapat menghasilkan dampak yang besar. Media sosial dapat digunakan sebagai media pemasaran, memperluas jaringan bisnis, dagang, menambah pertemanan dan khususnya dapat dimanfaatkan untuk dakwah. Kini dakwah tidak hanya terbatas dilakukan di tempat-tempat ibadah tapi dari tempat ibadah tersebut dapat meluas ke seluruh dunia karena jangkauan sosial media. Jamaah dakwah pun bila berhalangan hadir di tempat-tempat ibadah dimana kegiatan dakwah tersebut dilaksanakan, maka tetap dapat mengikutinya di tempat lain tanpa kehilangan momentum dakwah tersebut. Semua itu dapat dilakukan selain untuk mengambil manfaat bagi kepentingan masing-masing namun juga untuk mengurangi pengaruh buruk akibat keberadaan sosial media.

Di lain pihak, terdapat keunggulan lain dari teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan seperti *website* yang berisi kumpulan-kumpulan halaman berisi beragam informasi teks, data, gambar serta video, audio dan animasi ataupun gabungan dari seluruh unsur visual tersebut. Unsur-unsur tersebut tergabung menjadi sebuah rangkaian konstruksi yang saling berkaitan dimana setiap unsur berhubungan melalui jaringan hubungan atau *hyperlink*. Seperti media sosial; *website* juga memiliki berbagai macam manfaat seperti dapat dijadikan media yang tanpa batas sehingga dapat berinteraksi dengan pihak lain secara lebih fleksibel dan memperluas jangkauan komunikasi seperti komunikasi dakwah. Hal ini dapat berdampak besar karena *website* menjadi sebuah cara untuk menampilkan diri di internet dan siapapun dapat mengunjunginya dan kapanpun dapat menyerap informasi yang disajikan sekaligus memberikan pertanyaan dan memberikan masukan.

Dengan memanfaatkan keunggulan-keunggulan *website*, jangkauan komunikasi manusia menjadi lebih luas karena prinsip komunikasi di *website* bersifat *one to all*. Dalam arti bahwa pesan yang kita sampaikan dapat diketahui oleh semua orang yang mengaksesnya dan kapanpun waktunya. Salah satu contoh pemanfaatan *website* adalah sebagai media dakwah yang cukup efektif karena jamaah dakwah juga tidak dibatasi ruang dan waktu untuk mengikuti program-program dakwah yang dijalankan. Begitu juga bagi para pendakwah dapat menjalankan aktifitas dakwahnya tanpa dibatasi oleh waktu karena setiap saat dan dimanapun mereka berada dapat melakukan aktifitas dakwah dan materi dakwah mereka dapat segera dikirimkan ke jamaah dakwah.

Demikian juga bagi situs video berbagi, yang menyediakan layanan menampung video-video yang dibuat untuk dapat ditayangkan dan ditonton oleh pengunjung situs tersebut. Salah satu situs video berbagi adalah youtube. Dengan adanya situs video berbagai seperti youtube, orang dapat menampilkan segala sesuatunya dalam bentuk video ke seluruh penjuru dunia tanpa batasan waktu. Adapun beberapa manfaat lain bagi para pengguna youtube adalah sarana untuk mempromosikan produk dengan cara mengupload video produk ke youtube sehingga dapat dikatakan bahwa youtube bisa menjadi media iklan gratis. Manfaat lain adalah media untuk berbagi ilmu karena dengan youtube; pengguna dapat menayangkan beragam kajian, tutorial dan pembahasan materi-materi yang bersifat keilmuan. Seperti cara-cara membaca Al-Qur'an, hukum-hukum tajwid, kajian-kajian Hadist, pembahasan materi-materi Fiqh, ceramah tentang muamalah dan sebagainya. Pengguna youtube dapat memperoleh informasi, keahlian ataupun ilmu baru dari menonton tayangan yang bersifat *tutorial* tanpa batasan ruang dan waktu.

Dengan keunggulan-keunggulan *output* dari teknologi informasi itulah memunculkan peluang-peluang baru untuk menciptakan dampak-dampak positif yang besar khususnya dalam bidang dakwah; sehingga menjadi sebuah keniscayaan bahwa kegiatan dakwah juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi tersebut. Peluang tersebut diperluas dengan kenyataan bahwa pengguna internet semakin bertambah banyak dari waktu ke waktu sehingga menjadi sebuah memunculkan potensi-potensi baru yang berkembang terus.

Salah satu pihak yang seharusnya dapat memanfaatkan keunggulan-keunggulan teknologi informasi tersebut untuk kebaikan adalah lembaga kursus Al Qur'an Al Falah (LKF). Lembaga kursus yang berlokasi di sekretariat Masjid Al Falah Jl. Darmo Raya No 137 A, Darmo, Wonokromo, Kota Surabaya ini berdiri sejak tahun 1399H/1978M dan mulai dikelola secara strategis pada tahun 1402H/1981M. Materi-materi dakwah yang pada awalnya ada di LKF yaitu Baca Dasar (Al Barqi), Tajwid Intensif, Praktek Tajwid dan Tadarus, Qiro'ah/Tilawah dan Tafsir Al Qur'an. Dalam perkembangannya materi pilihan di LKF menjadi bertambah menjadi (1) Baca Tulis Al Quran yaitu santri disamping mampu membaca Al Quran dan menghatamkannya mereka juga mampu menullis huruf hijaiyah tunggal dan sambung; (2) Tartil Al Quran agar santri mampu membaca Al Quran dengan tiga tingkatan lagu secara tartil, sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid; (3) Seni Baca Al Quran untuk irama/lagu qiroah dan praktek); (4) Tafsir Al Quran untuk memahami kandungan Al Quran; (5) Tarjamah Al Quran; (6) Sholat dan Hukum Islam (Fiqh); (7) Al Hadist untuk pemahaman kandungan Hadist-Hadist; (8) Bahasa Arab agar berbicara bahasa Arab dengan baik dan (9) Dakwah agar santri mampu dan berani berpidato.

Sejauh ini memang belum ada penelitian mengenai efektivitas pemanfaatan internet bagi kepentingan dakwah Islam. Di kalangan akademisi telah memanfaatkan sarana internet secara optimal bagi pengembangan syiar agama. Hal tersebut misalnya ditandai dengan banyak bermunculan situs baru yang bercirikan Islam. Sebab itu, bisa dikatakan dakwah melalui internet ini sangat efektif karena didukung oleh sifat internet yang tidak terbatas ruang dan waktu. Materi dakwah bisa disebarkan dengan cepat dan efisien. Dari segi biaya juga menjadi sangat murah bila aktivitas dakwah dilakukan dengan memanfaatkan keunggulan teknologi informasi agar menambah dampak dari dakwah tersebut. Informasi yang disebarkan lewat internet, dapat menjangkau siapapun dan di manapun asalkan yang bersangkutan mengakses internet. Umat Islam bisa memanfaatkan teknologi itu untuk kepentingan bisnis Islami, silaturahmi dan lain-lain.

Keunggulan teknologi informasi tentunya semakin memperketat kompetisi sehingga pihak-pihak yang bermaksud meraih kesuksesan harus berlomba-lomba untuk menguasai teknologi informasi serta mencari wawasan mengenai penggunaan teknologi informasi seluas-luasnya. Dengan demikian, penguasaan teknologi informasi sangat diperlukan oleh Lembaga Al Qur'an Al Falah karena keunggulan teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan dakwah secara lebih luas. Islam sangat memperhatikan penyebaran informasi yang benar dan sebaliknya juga mengecam penyebaran informasi yang menyesatkan, menimbulkan fitnah dan menimbulkan implikasi kerusakan moral dan sosial.

Dalam konteks Islam, informasi jelas mempunyai kedudukan yang sangat strategis, terutama dalam konteks dakwah Islamiyah sebagai upaya menyebarluaskan nilai-nilai religi kepada umat manusia. Informasi yang berkembang diharapkan tidak menciptakan dan menyebarkan informasi yang menyesatkan sehingga citra kebenaran menjadi menyimpang. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang mengakibatkan perubahan tata nilai dan budaya manusia ke arah tata kehidupan yang bersifat rasional dan fungsional, pemanfaatan media untuk menyampaikan pesan kebajikan merupakan potensi penting dan langkah strategis yang harus mendapat perhatian proporsional. Jadi, sistematika dakwah konvensional yang sebelumnya sangat verbalistik, perlu perubahan paradigma seiring tumbuhnya media informasi ini.

Hal ini menjadi ironis karena Lembaga Al Qur'an Al Falah sebagai lembaga dakwah dengan jumlah santri yang cukup banyak namun masih menggunakan metode dakwah konvensional tanpa memanfaatkan keunggulan-keunggulan teknologi informasi dikarenakan minimnya penguasaan teknologi informasi oleh elemen-elemen organisasi yang ada di Lembaga Al Qur'an Al Falah sehingga diperlukan pembekalan mengenai pendalaman wawasan pemanfaatan teknologi informasi. Tidak hanya berhenti dalam hal pembekalan, namun juga harus dilengkapi dengan pendampingan sekaligus penataran agar dapat benar-benar terjadi penguasaan teknologi informasi yang lebih komprehensif.

Dalam hal *brand awareness*, Lembaga Al Qur'an Al Falah sudah memiliki nama yang cukup melekat dalam pikiran dan persepsi jamaah masjid Al Falah. Namun jamaah yang sudah memiliki *brand awareness* yang kuat merupakan jamaah yang memang sudah bergabung dengan Lembaga Al Qur'an Al Falah sejak lama. Maka dalam hal ini, Lembaga Al Qur'an Al Falah perlu melakukan *brand rejuvenation* untuk menjaring jamaah-jamaah baru dengan jangkauan yang lebih luas. Salah satu cara efektif dalam melakukan *brand rejuvenation* adalah dengan memanfaatkan keunggulan-keunggulan teknologi informasi.

Brand rejuvenation menjadi hal yang sedemikian mendesak untuk diperhatikan oleh Lembaga Al Qur'an Al Falah mengingat usia lembaga tersebut tergolong memasuki tahapan *maturity* dalam *product life cycle*. Organisasi atau perusahaan yang berada dalam tahap *maturity* namun tidak melakukan strategi-strategi pembaruan dapat menyebabkan organisasi atau perusahaan tersebut masuk dalam tahap *decline* dimana terjadi penurunan kinerja besar-besaran dan mengarah pada kerugian yang berdampak pada hancurnya eksistensi organisasi atau perusahaan tersebut. Dalam pandangan ini, *brand rejuvenation* menjadi aspek krusial bagi organisasi atau perusahaan yang berada dalam tahap *maturity*.

Untuk itu diperlukan bantuan dari pihak lain yang dalam hal ini adalah pelaksana program IbM PPM Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya (selanjutnya disebut Stikom Surabaya) dalam hal penerapan teknologi tepat guna. Program IbM yang ditawarkan berupa pelatihan serta pendampingan pemanfaatan media sosial; *website* dan situs berbagi video yang bertujuan untuk menyebarluaskan program-program dakwah di Lembaga Al Qur'an Al Falah. Selain itu ditawarkan pula penataran situs *website* yang berisi tentang materi-materi dakwah sehingga *impact* dari dakwah tersebut dapat berdampak lebih luas.

1.2. Permasalahan Mitra

Kegiatan dakwah yang selama ini dilakukan oleh Lembaga Al Qur'an Al Falah dilakukan secara konvensional dan tanpa memanfaatkan keunggulan teknologi informasi. Hal tersebut disebabkan oleh permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Lembaga Al Qur'an Al Falah yaitu sebagai berikut:

1. Seluruh elemen organisasi Lembaga Al Qur'an Al Falah berasal dari latar belakang kompetensi dan pendidikan yang homogen dan tidak berlatar belakang teknologi informasi.
2. Elemen-elemen organisasi dalam Lembaga Al Qur'an Al Falah tidak memiliki pengetahuan dan wawasan yang memadai tentang teknologi informasi.
3. Minimnya pengetahuan dan wawasan terhadap teknologi informasi membuat Lembaga Al Qur'an Al Falah tidak mampu memanfaatkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh teknologi informasi dalam menunjang kegiatan dakwah.
4. Tidak tersedianya infrastruktur *online* untuk menyelenggarakan dakwah melalui internet seperti situs *website*, media sosial yang aktif dan *channel* berbagi video.
5. Tidak terdapatnya pengelola data yang ada di dalam materi dakwah Lembaga Al Qur'an Al Falah yang diterapkan sehari-hari secara konvensional.

1.3. Urgensi Kegiatan bagi Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Kegiatan IbM ini memiliki urgensi bagi Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya yaitu sebagai berikut:

- a. Lembaga Al Qur'an Al Falah Surabaya merupakan organisasi yang memerlukan aktifitas *brand rejuvenation* dengan memanfaatkan keunggulan internet sebagai media utama untuk melakukan *rebranding*, sehingga kesempatan ini dapat dimanfaatkan oleh Stikom Surabaya untuk mengaplikasikan seluruh keunggulan di bidang teknologi informasi.
- b. Lembaga Al Qur'an Al Falah Surabaya memiliki basis santri atau massa yang cukup besar hingga sekitar 4000 santri per 3 bulan dan terdiri dari santri-santri yang berasal dari golongan ekonomi menengah dan menengah ke atas, ditambah basis jamaah Masjid Al Falah sendiri yang dalam kondisi ibadah wajib seperti Sholat Jumat bisa menembus angka 10.000 jamaah. Dalam hal promosi, hal ini merupakan kesempatan yang sangat baik untuk dapat dijadikan wadah mengenalkan Stikom Surabaya ke masyarakat Surabaya secara lebih spesifik dan tepat sasaran.
- c. Apabila peluang dari urgensi poin a dan b tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik maka Stikom Surabaya kehilangan media promosi untuk mengenalkan diri ke masyarakat apalagi hal ini tidak terpikirkan oleh perguruan tinggi lain.
- d. Stikom Surabaya juga dapat kehilangan kesempatan untuk menjalankan *campuss social responsibility* yang tepat sasaran bila tidak menerapkan IbM di Lembaga Al Qur'an Al Falah Surabaya.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

Dalam proposal program IbM ini solusi yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan intensif mengenai dasar-dasar teknologi informasi dan cara-cara menyusun strategi manajemen komunikasi yang tepat sasaran agar dapat dijadikan dasar untuk menentukan materi dan gaya komunikasi dakwah.
2. Pendampingan untuk menggunakan berbagai keunggulan teknologi informasi seperti penggunaan media sosial, pengelolaan *website* dan pembuatan video untuk diunggah di *channel* berbagi video.
3. Membuat infrastruktur *online* untuk menyelenggarakan dakwah melalui internet seperti situs *website*, media sosial yang aktif dan pembuatan *channel* berbagi video.
4. Merumuskan tata kelola data dalam materi dakwah Lembaga Al Qur'an Al Falah agar kesinambungan penggunaan keunggulan teknologi informasi dapat berlangsung.

2.2. Target Luaran

Dalam usulan program IbM ini adapun target luaran yang akan diperoleh oleh mitra adalah sebagai berikut:

1. Seluruh elemen organisasi Lembaga Al Qur'an Al Falah memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsepsi teknologi informasi dan cara-cara menyusun strategi komunikasi yang tepat sasaran agar dapat dijadikan dasar dalam merumuskan desain penggunaan teknologi informasi yang komprehensif.
2. Menambah media komunikasi dakwah secara *on line* guna menjangkau jamaah yang lebih luas.
3. Rancang bangun *website* sebagai media komunikasi dan lebih khusus sebagai media dakwah.
4. Rancang bangun akun media sosial dan *chaneel* berbagi video yang terintegrasi dengan *website*.
5. *Proceeding* pengabdian masyarakat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang diusulkan untuk menawarkan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh Lembaga Al Qur'an Al Falah adalah memberikan pelatihan dan pendampingan peningkatan pengetahuan dan wawasan tentang dasar-dasar dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mengembangkan jangkauan dakwah lebih luas, sekaligus penataran untuk pembuatan *website*, *channel* berbagi video dan *corporate page* media sosial. Rencana kegiatan untuk menghasilkan solusi masalah yang ditawarkan kepada mitra program IbM disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Rencana kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Indikator Hasil
1	Koordinasi antara anggota Tim pelaksana program IbM dengan pihak mitra.	Kesepakatan rencana kegiatan program IbM dan bentuk partisipasi mitra.
2	Perencanaan teknis pembuatan TTG <i>website</i> , <i>channel</i> berbagi video dan <i>corporate page</i> media sosial.	Desain struktur konstruksi TTG serta adanya akun-akun media sosial.
3	Pelaksanaan pembuatan TTG.	Tersedia TTG berupa <i>website</i> , <i>channel</i> berbagi video dan <i>corporate page</i> media sosial.
4	Pelatihan dasar-dasar penggunaan internet	Mitra memahami dan menerapkan hasil pelatihan penggunaan internet
5	Pelatihan penyusunan strategi manajemen komunikasi	Mitra memahami dan menerapkan hasil pelatihan manajemen komunikasi
6	Pelatihan penggunaan <i>website</i> , <i>channel</i> berbagi video dan <i>corporate page</i> media sosial.	Mitra memahami dan menerapkan hasil pelatihan penggunaan <i>website</i> , <i>channel</i> berbagi video dan <i>corporate page</i> media sosial.
7	Pelatihan <i>editing</i> video untuk pembuatan video dalam <i>channel</i> berbagi video.	Pengelola yang ditunjuk memiliki kemampuan <i>editing</i> video
8	Penyerahan peralatan ke mitra	Berita acara serah terima peralatan
9	Pendampingan Manajemen pengelolaan peralatan	Peralatan dapat bekerja (beroperasi) dan dikelola dengan baik
10	Pembuatan Laporan	Laporan IbM dan artikel ilmiah untuk ke <i>Proceeding</i> pengabdian masyarakat
11	Monitoring evaluasi	Laporan monitoring dan evaluasi program IbM

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah berperan aktif dalam setiap pelatihan yang diprogramkan dan sanggup mengimplementasikan hasil pelatihan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kinerja PPM Institut Bisnis Dan Informatika Stikom Surabaya dalam Satu Tahun Terakhir

PPM Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya (selanjutnya disebut Stikom Surabaya) secara konsisten menyelenggarakan hibah penelitian internal sebagai wadah bagi dosen tetap Stikom Surabaya dalam melakukan penelitian. Untuk publikasi hasil penelitian, PPM Stikom Surabaya menyediakan fasilitas Jurnal Gematika, STIKOM Jurnal, dan jurnal online JSIKA. Disamping jurnal, wadah publikasi lain yang disediakan PPM Stikom Surabaya adalah menyelenggarakan *Call for Paper* tingkat Nasional setiap tahun yaitu Seminar Nasional Sistem dan Teknologi Informasi (SNASTI). PPM Stikom Surabaya juga menyelenggarakan hibah internal penulisan buku ajar untuk dosen tetap Stikom Surabaya. Dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian para dosen, PPM Stikom Surabaya secara periodik menyelenggarakan seminar dan pelatihan penelitian kepada para dosen dengan mendatangkan para pakar dari perguruan tinggi lain atau Dikti. Hasil dari kinerja PPM Stikom Surabaya terlihat dengan semakin banyaknya penelitian dosen yang lulus hibah penelitian yang diselenggarakan oleh Dikti dari tahun ke tahun.

Selain kegiatan penelitian, PPM Stikom Surabaya juga menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan-pelatihan komputer untuk masyarakat baik yang diselenggarakan mandiri atau kerjasama dengan instansi pemerintah, industri atau institusi lainnya. Khusus untuk pelatihan komputer, Stikom Surabaya menyediakan fasilitas berupa Laboratorium Rakyat lengkap dengan 15 komputer, laptop untuk dosen, LCD dan WIFI untuk akses internet. Selain pelatihan komputer, pengabdian kepada masyarakat juga diselenggarakan dalam bentuk pendampingan operasional dan manajerial kepada mitra untuk meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan mitra. Untuk menjaga kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, usulan penelitian dan pengabdian masyarakat dari para dosen pengusul diseleksi dan direview oleh tim review Institusi yang dibentuk PPM Stikom Surabaya. Seluruh hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dari dosen Stikom Surabaya, diseminarkan dalam forum seminar ilmiah yang diselenggarakan secara rutin terjadwal oleh PPM Stikom Surabaya. Kinerja PPM Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya terlihat dari semakin meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat dari tahun ke tahun baik melalui dana internal, kerjasama dengan mitra, dan dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari Dikti.

BAB V

HASIL DAN CAPAIAN

5.1. Kegiatan yang Telah Dilaksanakan

Lembaga Al Qur'an Al Falah Surabaya merupakan organisasi yang memerlukan aktifitas brand rejuvenation dengan memanfaatkan keunggulan internet sebagai media utama untuk melakukan rebranding, sehingga kesempatan ini dapat dimanfaatkan oleh Stikom Surabaya untuk mengaplikasikan seluruh keunggulan di bidang teknologi informasi. Kegiatan yang dilakukan dalam Program IbM ini diawali dengan koordinasi awal antara anggota tim pelaksana program IbM dengan pihak mitra yaitu Lembaga Al Qur'an Al Falah yang berada di Kecamatan Darmo, koordinasi awal dilakukan untuk menentukan Kesepakatan rencana kegiatan program IbM dan bentuk partisipasi mitra. Dari pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan beberapa kali dalam kurun waktu periode April – Mei 2017. Kegiatan tersebut kemudian dilanjutkan dengan merumuskan perencanaan teknis pembuatan Teknologi Tepat Guna di bidang Teknologi Informasi seperti *website*, *channel* berbagi video yang menggunakan *youtube* serta *corporate page* media sosial yang menggunakan *instagram*. Adapun kegiatan ini dilakukan selama kurun waktu periode Juni – Juli 2017 dan menghasilkan *website* dengan alamat URL yaitu <http://www.kursusalfalah.com> yang sudah bisa diakses oleh semua pihak. Demikian juga dengan *channel* berbagi video yang menggunakan *youtube* dengan *channel account* “Kursus Al-Quran Masjid Al-Falah Surabaya” yang juga dapat diakses oleh semua pihak dan setidaknya hingga laporan ini ditulis akun tersebut sudah mendapatkan 43 *subscriber*. Sedangkan untuk *corporate page* media sosial yang menggunakan *instagram* juga sudah dibuat dengan *account* @kursusalfalah dan sudah mendapatkan *follower* sebanyak 527 *followers*. Adapun dokumentasi hasil-hasil kegiatan dari perancangan teknologi tepat guna ditampilkan dalam gambar-gambar berikut.

5.2. Rekapitulasi Pelaksanaan Kegiatan

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan maka pelaksanaan kegiatan selanjutnya untuk menghasilkan solusi masalah yang ditawarkan kepada mitra program IbM ditunjukkan dalam Tabel 3.

Tabel 3 Pelaksanaan kegiatan

No	Pelaksanaan Kegiatan	Indikator Hasil
1	Pelatihan dasar-dasar penggunaan internet	Mitra memahami dan menerapkan hasil pelatihan penggunaan internet
2	Pelatihan penyusunan strategi manajemen komunikasi	Mitra memahami dan menerapkan hasil pelatihan manajemen komunikasi
3	Pelatihan penggunaan <i>website</i> , <i>channel</i> berbagi video dan <i>corporate page</i> media sosial.	Mitra memahami dan menerapkan hasil pelatihan penggunaan <i>website</i> , <i>channel</i> berbagi video dan <i>corporate page</i> media sosial.
4	Pelatihan <i>editing</i> video untuk pembuatan video dalam <i>channel</i> berbagi video.	Pengelola yang ditunjuk memiliki kemampuan <i>editing</i> video
5	Penyerahan peralatan ke mitra	Berita acara serah terima peralatan
6	Pendampingan Manajemen pengeloan peralatan	Peralatan dapat bekerja (beroperasi) dan dikelola dengan baik
7	Pembuatan Laporan	Laporan IbM dan artikel ilmiah untuk ke <i>Proceeding</i> pengabdian masyarakat
8	Monitoring evaluasi	Laporan monitoring dan evaluasi program IbM

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah berperan aktif dalam setiap pelatihan yang diprogramkan dan sanggup mengimplementasikan hasil pelatihan.

BAB VI

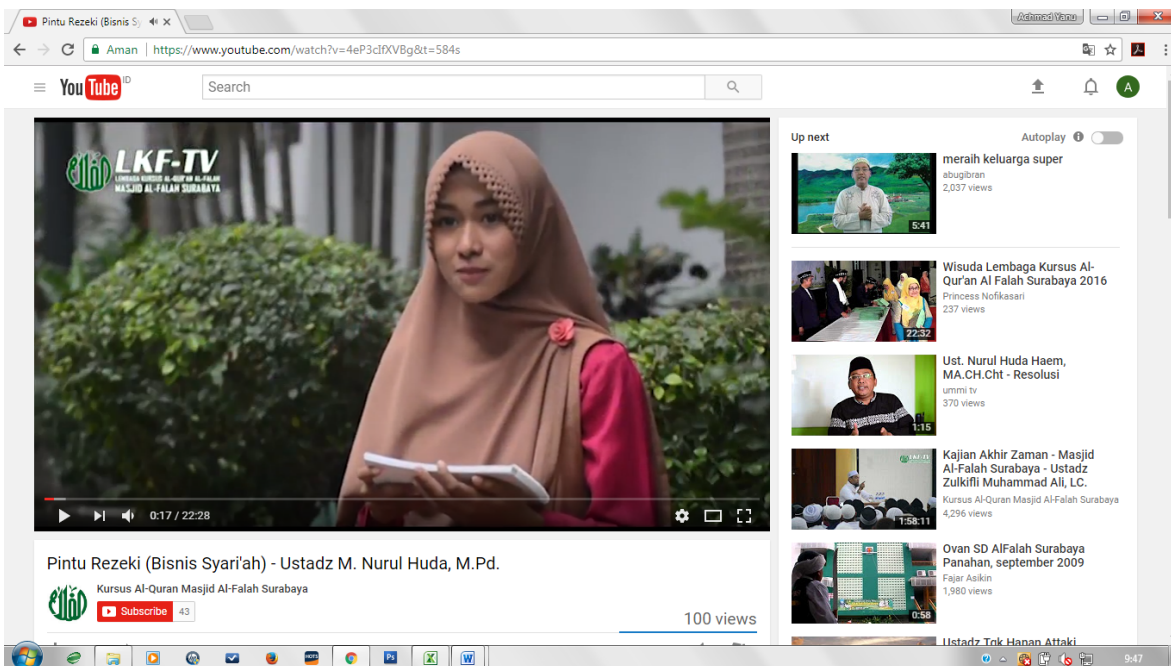
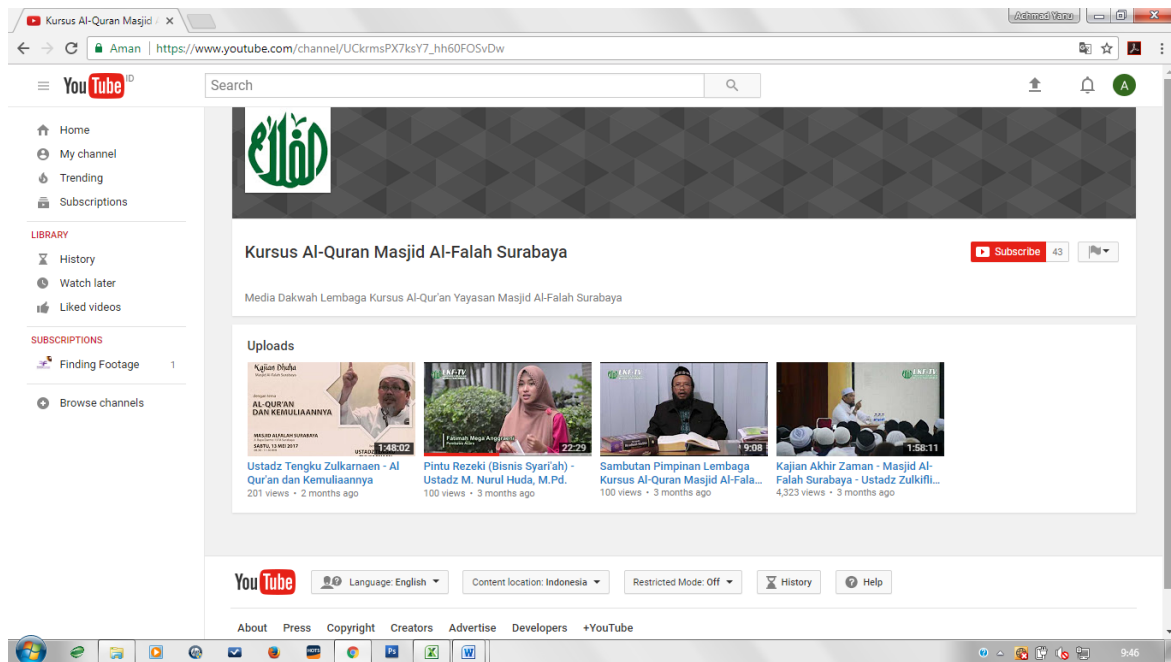
KESIMPULAN

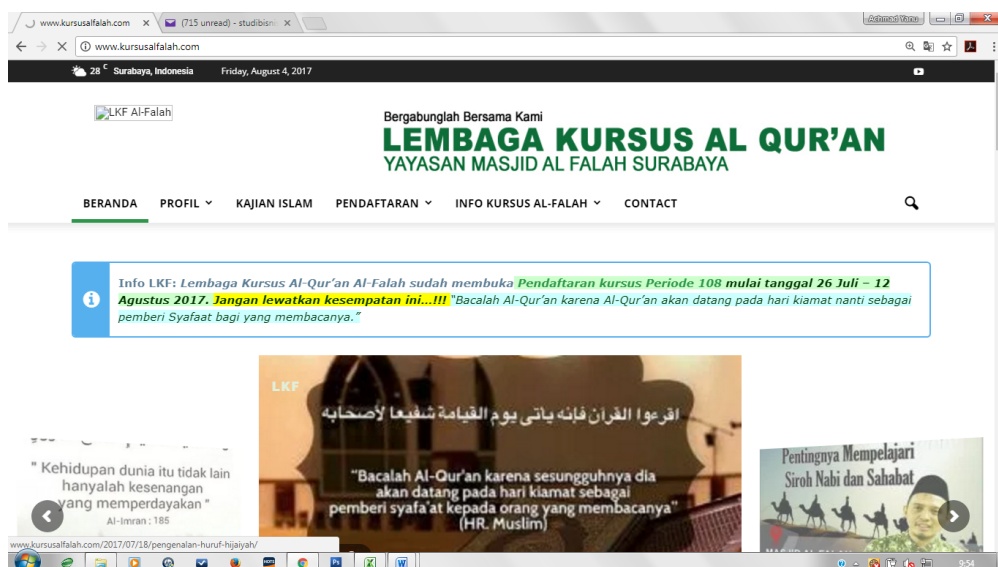
Dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dan ternyata membawa dampak yang cukup signifikan dibuktikan dengan adanya pertumbuhan jumlah *visitors website*, peningkatan jumlah *followers* instagram *account* dan penambahan jumlah *subscriber* youtube, maka kegiatan IbM memiliki urgensi yang mendesak untuk dilanjutkan agar keberlangsungan manfaat yang didapatkan dapat dicapai.

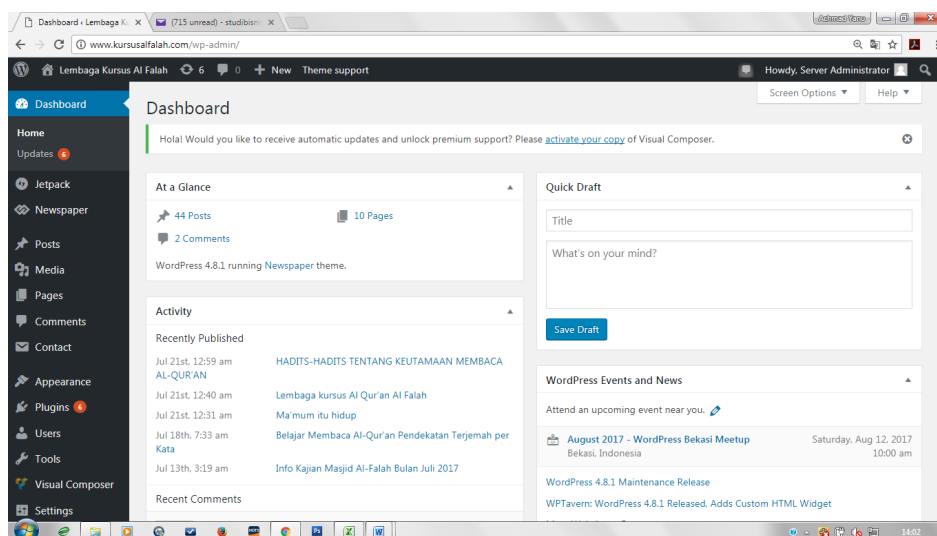
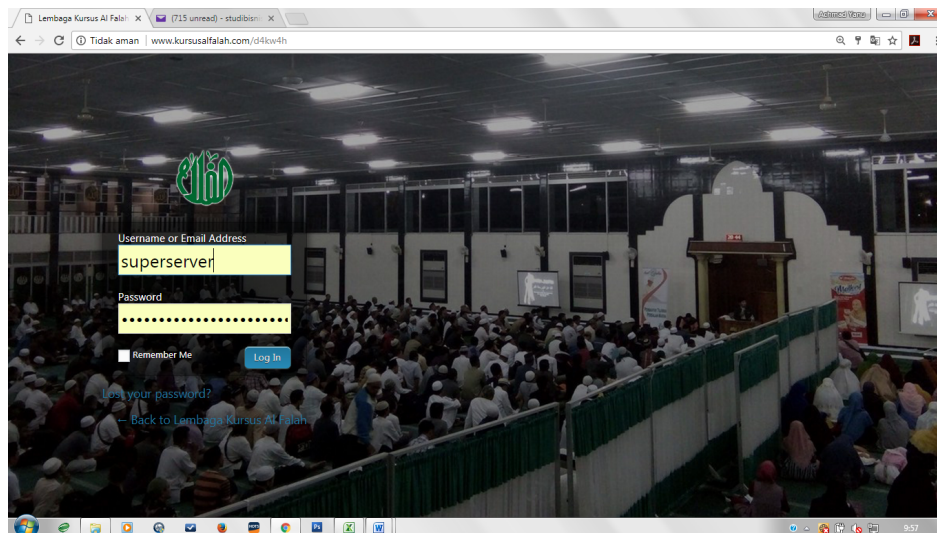
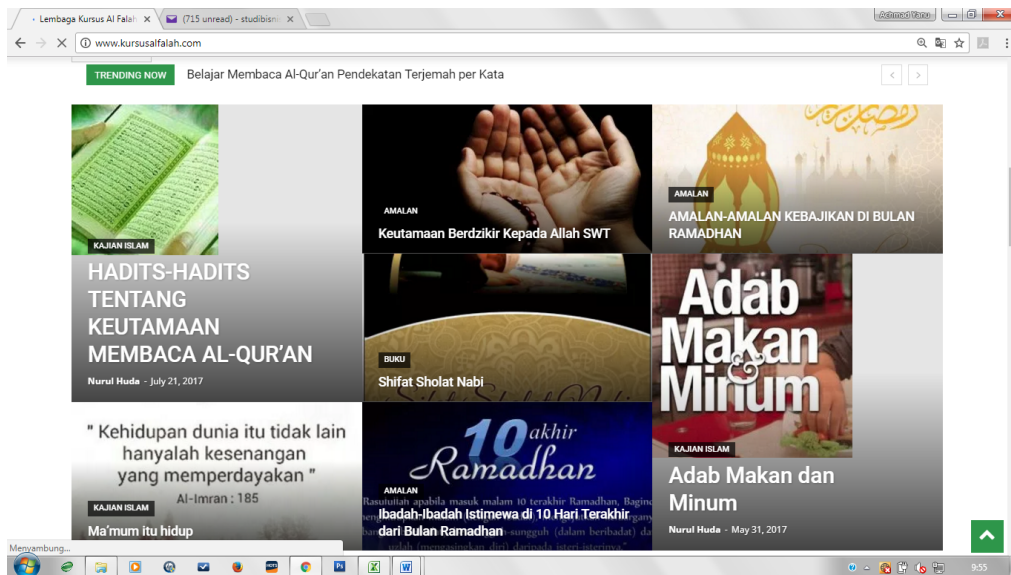
DAFTAR PUSTAKA

- Haque, A., Rahman, S., & Haque, M. (2011). Religiosity, Ethnocentrism and Corporate Image Towards the Perception of Young Muslim Consumers: Structural Equation Modelling Approach. *European Journal of Social Sciences*, 23(1), 98-108.
- Haverila, M. (2012). Mobile Phone Feature Preferences, Customer Satisfaction and Repurchase Intent among Male Users. *Australian Marketing Journal*, 19, 238-246.
- Hawkins, D. I., Best, R. J., & Coney, K. A. (2004). *Consumer Behavior - Building Marketing Strategy*. New York: McGraw-Hill.
- Heri, H. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Nilai Pelanggan, Kepuasan Pelanggan dan Citra Perusahaan Terhadap Kepercayaan Pelanggan (Studi Pada PDAM Provinsi Riau). Malang: Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya.
- Malhotra, N. K. (2010). *Marketing Research*. New Jersey: Pearson Education.
- Rindell, A., Korkman, O., & Gummerus, J. (2011). The Role of Brand Images in Consumer Practices: Uncovering Embedded Brand Strength. *Journall of Product & Brand Management*, 20(6), 440-446.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2010). *Consumer Behavior*. New Jersey: Pearson-Prentice Hall.

LAMPIRAN







Posts - Lembaga Kursus x (715 unread) - studi bin... x

www.kursusalfalah.com/wp-admin/edit.php

Lembaga Kursus Al Falah 6 0 + New View Posts Theme support Howdy, Server Administrator

Screen Options Help

Posts Add New

Hola! Would you like to receive automatic updates and unlock premium support? Please [activate your copy](#) of Visual Composer.

All (50) | Mine (3) | Published (44) | Drafts (6)

Search Posts

Bulk Actions Apply All dates All Categories Filter 50 items 1 of 3

<input type="checkbox"/>	Title	Author	Categories	Tags	Stats	Views	Star	Date
<input type="checkbox"/>	HADITS- HADITS TENTANG SHALAT SUNNAH — Draft	Nurul Huda	Uncategorized	—	—	0	0	Last Modified 2017/07/29
<input type="checkbox"/>	HADITS- HADITS TENTANG KEUTAMAAN MEMBACA AL- QUR'AN	Nurul Huda	Kajian Islam	—	—	61	0	Published 2017/07/21

Lembaga Kursus Al Falah Nurul Huda Pendaftaran Published 50 14:04

Not Secure | jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpm17/article/view/1083



Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES

Home > Vol 2, No 03 (2017) > **Alif Fianto**

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK BRAND REJUVENATION LEMBAGA AL QUR'AN AL FALAH

Achmad Yanu Alif Fianto, Rudi Santoso, Abdullah Khoirriqoh

Abstract

The purpose of this activity is to develop appropriate technology (TTG) for Islamic da'wah activities at the Al Qur'an Al Falah Institute in Surabaya. This is done because Al Qur'an Al Falah Surabaya institution has only run da'wah with conventional methods only and without utilizing the advantages of information technology. The Internet as a product of the latest technology is regarded as the best communicating medium today, ultimately changing the ways of communicating. This is caused by the sophistication of the internet that is able to create ease of communicating to obtain information needed by the community and some form of convenience is realized in social media, video sharing and website. New opportunities to create major positive impacts especially in the field of da'wah; so it becomes a necessity that da'wah activities can also be done by utilizing the sophistication of information technology. The opportunity is broadened by the fact that internet users are increasingly growing over time to become an emerging new potential that continues to grow. One of the parties who should be able to take advantage of the advantages of information technology for good is the institution of the course Al Qur'an Al Falah (LKF).

ARTICLE TEMPLATE

OPEN JOURNAL SYSTEMS

JOURNAL HELP

USER

Username

Password

☐ Remember me

Login

NOTIFICATIONS

» View

» Subscribe

FONT SIZE



PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK BRAND REJUVENATION LEMBAGA AL QUR'AN AL FALAH

Achmad Yanu Alif Fianto¹, Rudi Santoso², Abdullah Khoirriqoh³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Email: ayanu@stikom.edu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Email: rudis@stikom.edu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Email: romiqo@stikom.edu

Abstract

The purpose of this activity is to develop appropriate technology (TTG) for Islamic da'wah activities at the Al Qur'an Al Falah Institute in Surabaya. This is done because Al Qur'an Al Falah Surabaya institution has only run da'wah with conventional methods only and without utilizing the advantages of information technology. The Internet as a product of the latest technology is regarded as the best communicating medium today, ultimately changing the ways of communicating. This is caused by the sophistication of the internet that is able to create ease of communicating to obtain information needed by the community and some form of convenience is realized in social media, video sharing and website. New opportunities to create major positive impacts especially in the field of da'wah; so it becomes a necessity that da'wah activities can also be done by utilizing the sophistication of information technology. The opportunity is broadened by the fact that internet users are increasingly growing over time to become an emerging new potential that continues to grow. One of the parties who should be able to take advantage of the advantages of information technology for good is the institution of the course Al Qur'an Al Falah (LKF).

Keywords: Website, Social Media, Articles Management

1. PENDAHULUAN

Seluruh kalangan masyarakat dituntut untuk mampu memanfaatkan keunggulan-keunggulan teknologi sebagai penunjang kehidupan sehari-hari sebagai akibat dari perkembangan teknologi yang berjalan sangat cepat. Internet sebagai sebuah produk teknologi terkini dianggap sebagai media berkomunikasi terbaik dewasa ini sehingga pada akhirnya mengubah cara-cara berkomunikasi. Hal ini disebabkan oleh kecanggihan internet yang mampu menciptakan kemudahan berkomunikasi untuk memperoleh informasi-informasi yang diperlukan oleh masyarakat dan beberapa bentuk kemudahan tersebut diwujudkan dalam media sosial, video berbagi dan website.

Media sosial merupakan sarana sosialisasi berbasis online di internet. Pengguna media sosial dapat berkomunikasi, berinteraksi, saling berkiriman pesan sekaligus saling berbagi dan membangun jaringan. Dengan kata lain, media sosial merupakan aplikasi yang digunakan untuk jejaring sosial. Di lain pihak, media sosial dipandang sebagai media *online* yang memungkinkan penggunaannya bisa berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi secara mudah seperti blog, jejaring sosial, forum diskusi, wiki dan dunia virtual. Dari pengertian tersebut maka dapat dipandang bahwa media sosial merupakan salah satu media komunikasi sehingga tidak hanya dimanfaatkan untuk berbagi informasi namun juga ekspresi diri, pencitraan diri, eksistensi diri dan sebagainya.

Sosial media mengeliminasi batasan-batasan manusia untuk bersosialisasi, batasan ruang dan waktu. Manusia dimungkinkan untuk berkomunikasi satu sama lain dimanapun berada dalam waktu kapanpun. Apabila keunggulan media sosial ini dapat dimanfaatkan maka tentu dapat menghasilkan dampak yang besar. Media sosial dapat digunakan sebagai media pemasaran, memperluas jaringan bisnis, dagang, menambah pertemanan dan khususnya dapat dimanfaatkan untuk dakwah. Kini dakwah tidak hanya terbatas dilakukan di tempat-tempat ibadah tapi dari tempat ibadah tersebut dapat meluas ke seluruh dunia karena jangkauan sosial media. Jamaah dakwah pun bila berhalangan hadir di tempat-tempat ibadah dimana kegiatan dakwah tersebut dilaksanakan, maka tetap dapat mengikutinya di tempat lain tanpa kehilangan momentum dakwah tersebut. Semua itu dapat dilakukan selain untuk mengambil manfaat bagi kepentingan masing-masing namun juga untuk mengurangi pengaruh buruk akibat keberadaan sosial media.

Di lain pihak, terdapat keunggulan lain dari teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan seperti *website* yang berisi kumpulan-kumpulan halaman berisi beragam informasi teks, data, gambar serta video, audio dan animasi ataupun gabungan dari seluruh unsur visual tersebut. Unsur-unsur tersebut tergabung menjadi sebuah rangkaian konstruksi yang saling berkaitan dimana setiap unsur berhubungan melalui jaringan hubungan atau *hyperlink*. Seperti media sosial; *website* juga memiliki berbagai macam manfaat seperti dapat dijadikan media yang tanpa batas sehingga dapat berinteraksi dengan pihak lain secara lebih fleksibel dan memperluas jangkauan komunikasi seperti komunikasi dakwah. Hal ini dapat berdampak besar karena *website* menjadi sebuah cara untuk menampilkan diri di internet dan siapapun dapat mengunjunginya dan kapanpun dapat menyerap informasi yang disajikan sekaligus memberikan pertanyaan dan memberikan masukan.

Dengan memanfaatkan keunggulan-keunggulan *website*, jangkauan komunikasi manusia menjadi lebih luas karena prinsip komunikasi di *website* bersifat *one to all*. Dalam arti bahwa pesan yang kita sampaikan dapat diketahui oleh semua orang yang mengaksesnya dan kapanpun waktunya. Salah satu contoh pemanfaatan *website* adalah sebagai media dakwah yang cukup efektif karena jamaah dakwah juga tidak dibatasi ruang dan waktu untuk mengikuti program-program dakwah yang dijalankan. Begitu juga bagi para pendakwah dapat menjalankan aktifitas dakwahnya tanpa dibatasi oleh waktu karena setiap saat dan dimanapun mereka berada dapat melakukan aktifitas dakwah dan materi dakwah mereka dapat segera dikirimkan ke jamaah dakwah. Demikian juga bagi situs video berbagi, yang menyediakan layanan menampung video-video yang dibuat untuk dapat ditayangkan dan ditonton oleh pengunjung situs tersebut. Salah satu situs video berbagi adalah youtube.

Dengan adanya situs video berbagai seperti youtube, orang dapat menampilkan segala sesuatunya dalam bentuk video ke seluruh penjuru dunia tanpa batasan waktu. Adapun beberapa manfaat lain bagi para pengguna youtube adalah sarana untuk mempromosikan produk dengan cara mengupload video produk ke youtube sehingga dapat dikatakan bahwa youtube bisa menjadi media iklan gratis. Manfaat lain adalah media untuk berbagi ilmu karena dengan youtube; pengguna dapat menayangkan beragam kajian, tutorial dan pembahasan materi-materi yang bersifat keilmuan. Seperti cara-cara membaca Al-Qur'an,

hukum-hukum tajwid, kajian-kajian Hadist, pembahasan materi-materi Fiqh, ceramah tentang muamalah dan sebagainya. Pengguna youtube dapat memperoleh informasi, keahlian ataupun ilmu baru dari menonton tayangan yang bersifat tutorial tanpa batasan ruang dan waktu.

Dengan keunggulan-keunggulan output dari teknologi informasi itulah memunculkan peluang-peluang baru untuk menciptakan dampak-dampak positif yang besar khususnya dalam bidang dakwah; sehingga menjadi sebuah keniscayaan bahwa kegiatan dakwah juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi tersebut. Peluang tersebut diperluas dengan kenyataan bahwa pengguna internet semakin bertambah banyak dari waktu ke waktu sehingga menjadi sebuah memunculkan potensi-potensi baru yang berkembang terus.

Salah satu pihak yang seharusnya dapat memanfaatkan keunggulan-keunggulan teknologi informasi tersebut untuk kebaikan adalah lembaga kursus Al Qur'an Al Falah (LKF). Lembaga kursus yang berlokasi di sekretariat Masjid Al Falah Jl. Darmo Raya No 137 A, Darmo, Wonokromo, Kota Surabaya ini berdiri sejak tahun 1399H/1978M dan mulai dikelola secara strategis pada tahun 1402H/1981M. Materi-materi dakwah yang pada awalnya ada di LKF yaitu Baca Dasar (Al Barqi), Tajwid Intensif, Praktek Tajwid dan Tadarus, Qiro'ah/Tilawah dan Tafsir Al Qur'an. Dalam perkembangannya materi pilihan di LKF menjadi bertambah menjadi (1) Baca Tulis Al Quran yaitu santri disamping mampu membaca Al Quran dan menghatamkannya mereka juga mampu menullis huruf hijaiyah tunggal dan sambung; (2) Tartil Al Quran agar santri mampu membaca Al Quran dengan tiga tingkatan lagu secara tartil, sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid; (3) Seni Baca Al Quran untuk irama/lagu (qiroah dan praktek); (4) Tafsir Al Quran untuk memahami kandungan Al Quran; (5) Tarjamah Al Quran; (6) Sholat dan Hukum Islam (Fiqh); (7) Al Hadist untuk pemahaman kandungan Hadist-Hadist; (8) Bahasa Arab agar berbicara bahasa Arab dengan baik dan (9) Dakwah agar santri mampu dan berani berpidato.

Sejauh ini memang belum ada penelitian mengenai efektivitas pemanfaatan internet bagi kepentingan dakwah Islam. Di kalangan akademisi telah memanfaatkan sarana internet secara optimal bagi pengembangan syiar agama. Hal tersebut misalnya ditandai dengan banyak bermunculan situs baru yang bercirikan Islam. Sebab itu, bisa dikatakan dakwah melalui internet ini sangat efektif karena didukung oleh sifat internet yang tidak terbatas ruang dan waktu. Materi dakwah bisa disebar dengan cepat dan efisien. Dari segi biaya juga menjadi sangat murah bila aktivitas dakwah dilakukan dengan memanfaatkan keunggulan teknologi informasi agar menambah dampak dari dakwah tersebut. Informasi yang disebar lewat internet, dapat menjangkau siapapun dan di manapun asalkan yang bersangkutan mengakses internet. Keunggulan teknologi informasi tentunya semakin memperketat kompetisi sehingga pihak-pihak yang bermaksud meraih kesuksesan harus berlomba-lomba untuk menguasai teknologi informasi serta mencari wawasan mengenai penggunaan teknologi informasi seluas-luasnya.

Dengan demikian, penguasaan teknologi informasi sangat diperlukan oleh Lembaga Al Qur'an Al Falah karena keunggulan teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan dakwah secara lebih luas. Islam sangat memperhatikan penyebaran informasi yang benar dan sebaliknya juga mengecam penyebaran informasi yang menyesatkan, menimbulkan fitnah dan menimbulkan implikasi kerusakan moral dan sosial.

Dalam konteks Islam, informasi jelas mempunyai kedudukan yang sangat strategis, terutama dalam konteks dakwah Islamiyah sebagai upaya menyebarluaskan nilai-nilai religius kepada umat manusia. Informasi yang berkembang diharapkan tidak menciptakan dan menyebarkan informasi yang menyesatkan sehingga citra kebenaran menjadi menyimpang. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang mengakibatkan perubahan tata nilai dan budaya manusia ke arah tata kehidupan yang bersifat rasional dan fungsional, pemanfaatan media untuk menyampaikan pesan kebajikan merupakan potensi penting dan

langkah strategis yang harus mendapat perhatian proporsional. Jadi, sistematika dakwah konvensional yang sebelumnya sangat verbalistik, perlu perubahan paradigma seiring tumbuhnya media informasi ini.

Hal ini menjadi ironis karena Lembaga Al Qur'an Al Falah sebagai lembaga dakwah dengan jumlah santri yang cukup banyak namun masih menggunakan metode dakwah konvensional tanpa memanfaatkan keunggulan-keunggulan teknologi informasi dikarenakan minimnya penguasaan teknologi informasi oleh elemen-elemen organisasi yang ada di Lembaga Al Qur'an Al Falah sehingga diperlukan pembekalan mengenai pendalaman wawasan pemanfaatan teknologi informasi. Tidak hanya berhenti dalam hal pembekalan, namun juga harus dilengkapi dengan pendampingan sekaligus penataran agar dapat benar-benar terjadi penguasaan teknologi informasi yang lebih komprehensif.

Dalam hal brand awareness, Lembaga Al Qur'an Al Falah sudah memiliki nama yang cukup melekat dalam pikiran dan persepsi jamaah masjid Al Falah. Namun jamaah yang sudah memiliki *brand awareness* yang kuat merupakan jamaah yang memang sudah bergabung dengan Lembaga Al Qur'an Al Falah sejak lama. Maka dalam hal ini, Lembaga Al Qur'an Al Falah perlu melakukan brand rejuvenation untuk menjaring jamaah-jamaah baru dengan jangkauan yang lebih luas. Salah satu cara efektif dalam melakukan *brand rejuvenation* adalah dengan memanfaatkan keunggulan-keunggulan teknologi informasi.

Brand rejuvenation menjadi hal yang sedemikian mendesak untuk diperhatikan oleh Lembaga Al Qur'an Al Falah mengingat usia lembaga tersebut tergolong memasuki tahapan maturity dalam *product life cycle*. Organisasi atau perusahaan yang berada dalam tahap maturity namun tidak melakukan strategi-strategi pembaruan dapat menyebabkan organisasi atau perusahaan tersebut masuk dalam tahap decline dimana terjadi penurunan kinerja besar-besaran dan mengarah pada kerugian yang berdampak pada hancurnya eksistensi organisasi atau perusahaan tersebut. Dalam pandangan ini, *brand rejuvenation* menjadi aspek krusial bagi organisasi atau perusahaan yang berada dalam tahap maturity. Untuk itu diperlukan bantuan dari pihak lain yang dalam hal ini adalah pelaksana program IbM PPM Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya (selanjutnya disebut Stikom Surabaya) dalam hal penerapan teknologi tepat guna. Program IbM yang ditawarkan berupa pelatihan serta pendampingan pemanfaatan media sosial; *website* dan situs berbagi video yang bertujuan untuk menyebarluaskan program-program dakwah di Lembaga Al Qur'an Al Falah. Selain itu ditawarkan pula penataran situs *website* yang berisi tentang materi-materi dakwah sehingga impact dari dakwah tersebut dapat berdampak lebih luas.

2. PERMASALAHAN MITRA

Kegiatan dakwah yang selama ini dilakukan oleh Lembaga Al Qur'an Al Falah dilakukan secara konvensional dan tanpa memanfaatkan keunggulan teknologi informasi. Hal tersebut disebabkan oleh permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Lembaga Al Qur'an Al Falah yaitu sebagai berikut:

1. Seluruh elemen organisasi Lembaga Al Qur'an Al Falah berasal dari latar belakang kompetensi dan pendidikan yang homogen dan tidak berlatar belakang teknologi informasi.
2. Elemen-elemen organisasi dalam Lembaga Al Qur'an Al Falah tidak memiliki pengetahuan dan wawasan yang memadai tentang teknologi informasi.
3. Minimnya pengetahuan dan wawasan terhadap teknologi informasi membuat Lembaga Al Qur'an Al Falah tidak mampu memanfaatkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh teknologi informasi dalam menunjang kegiatan dakwah.
4. Tidak tersedianya infrastruktur online untuk menyelenggarakan dakwah melalui internet seperti situs *website*, media sosial yang aktif dan channel berbagi video.

5. Tidak terdapatnya pengelola data yang ada di dalam materi dakwah Lembaga Al Qur'an Al Falah yang diterapkan sehari-hari secara konvensional.

3. URGENSI KEGIATAN

Kegiatan IbM ini memiliki urgensi bagi Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya yaitu sebagai berikut:

- e. Lembaga Al Qur'an Al Falah Surabaya merupakan organisasi yang memerlukan aktifitas *brand rejuvenation* dengan memanfaatkan keunggulan internet sebagai media utama untuk melakukan *rebranding*, sehingga kesempatan ini dapat dimanfaatkan oleh Stikom Surabaya untuk mengaplikasikan seluruh keunggulan di bidang teknologi informasi.
- f. Lembaga Al Qur'an Al Falah Surabaya memiliki basis santri atau massa yang cukup besar hingga sekitar 4000 santri per 3 bulan dan terdiri dari santri-santri yang berasal dari golongan ekonomi menengah dan menengah ke atas, ditambah basis jamaah Masjid Al Falah sendiri yang dalam kondisi ibadah wajib seperti Sholat Jumat bisa menembus angka 10.000 jamaah. Dalam pemanfaatan kompetensi dalam bidang teknologi informasi, hal ini merupakan kesempatan yang sangat baik untuk dapat dijadikan wadah mengenalkan kompetensi inti Stikom Surabaya ke masyarakat Surabaya secara lebih spesifik dan tepat sasaran.
- g. Apabila peluang dari urgensi poin 1 dan 2 tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik maka Stikom Surabaya kehilangan kesempatan untuk mengabdikan diri beserta segala keunggulan yang dimiliki Stikom Surabaya kepada masyarakat dengan memberikan manfaat lebih bagi masyarakat.
- h. Stikom Surabaya juga dapat kehilangan kesempatan untuk menjalankan *campuss social responsibility* yang tepat sasaran bila tidak menerapkan IbM di Lembaga Al Qur'an Al Falah Surabaya.

4. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

4.1. Solusi

Dalam proposal program IbM ini solusi yang diusulkan adalah sebagai berikut:

5. Pelatihan intensif mengenai dasar-dasar teknologi informasi dan cara-cara menyusun strategi manajemen komunikasi yang tepat sasaran agar dapat dijadikan dasar untuk menentukan materi dan gaya komunikasi dakwah.
6. Pendampingan untuk menggunakan berbagai keunggulan teknologi informasi seperti penggunaan media sosial, pengelolaan *website* dan pembuatan video untuk diunggah di *channel* berbagi video.
7. Membuat infrastruktur *online* untuk menyelenggarakan dakwah melalui internet seperti situs *website*, media sosial yang aktif dan pembuatan *channel* berbagi video.
8. Merumuskan tata kelola data dalam materi dakwah Lembaga Al Qur'an Al Falah agar kesinambungan penggunaan keunggulan teknologi informasi dapat berlangsung.

a. Target Luaran

Dalam usulan program IbM ini adapun target luaran yang akan diperoleh oleh mitra adalah sebagai berikut:

6. Seluruh elemen organisasi Lembaga Al Qur'an Al Falah memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsepsi teknologi informasi dan cara-cara menyusun strategi komunikasi yang tepat sasaran agar dapat dijadikan dasar dalam merumuskan desain penggunaan teknologi informasi yang komprehensif.
7. Menambah media komunikasi dakwah secara *on line* guna menjangkau jamaah yang lebih luas.
8. Rancang bangun *website* sebagai media komunikasi dan lebih khusus sebagai media dakwah.
9. Rancang bangun akun media sosial dan *chaneel* berbagi video yang terintegrasi dengan *website*.
10. *Proceeding* pengabdian masyarakat.

5. METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang diusulkan untuk menawarkan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh Lembaga Al Qur'an Al Falah adalah memberikan pelatihan dan pendampingan peningkatan pengetahuan dan wawasan tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk mengembangkan jangkauan dakwah lebih luas, sekaligus penataran untuk pembuatan *website*, *channel* berbagi video dan *corporate page* media sosial. Kegiatan diawali dengan koordinasi antara anggota Tim Pelaksana Program IbM dengan pihak mitra; kemudian merumuskan perencanaan teknis pembuatan TTG *website*, *channel* berbagi video dan *corporate page* media sosial; Pelaksanaan pembuatan TTG; Pelatihan dasar-dasar penggunaan internet; Pelatihan penyusunan strategi manajemen komunikasi; Pelatihan penggunaan *website*, *channel* berbagi video dan *corporate page* media sosial; Pelatihan *editing video* untuk pembuatan video dalam *channel* berbagi video; Penyerahan peralatan ke mitra; Pendampingan Manajemen pengelolaan peralatan; Pembuatan Laporan dan Monitoring evaluasi.

6. TINJAUAN PUSTAKA

6.1. Website

Website adalah kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar, animasi, suara, yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman yang biasa kita sebut link. Secara teknis, *web* adalah sebuah sistem dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara dan lain-lain yang tersimpan dalam sebuah internal *webserver* dipresentasikan dalam bentuk *hypertext* (Janner, 2000). Sedangkan Re-Desain mengandung pengertian merancang ulang sesuatu sehingga terjadi perubahan dalam penampilan atau fungsi. Unsur-unsur yang terdapat di dalam *website* adalah sebagai berikut:

- 1) Nama Domain
Domain adalah nama unik yang diberikan untuk mengidentifikasi nama *server* komputer seperti *web server* atau *e-mail server* di jaringan komputer ataupun internet. Nama domain berfungsi untuk mempermudah pengguna di internet pada saat melakukan akses ke *server*, selain juga dipakai untuk mengingat nama *server* yang dikunjungi. Nama domain ini juga dikenal sebagai sebuah kesatuan dari sebuah situs *web*.
- 2) *Hosting*
Hosting adalah sebuah tempat untuk menyimpan data-data di internet baik berupa tulisan, gambar ataupun *file-file* lainnya.
- 3) *Scripts* atau Bahasa Program
Adalah bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam situs pada saat diakses. Jenis *script* sangat menentukan statis, dinamis, atau interaktifnya sebuah situs.

6.2. Media Sosial

Media sosial (*social media*) adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (internet). Para pengguna (user) media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, dan saling berbagi (*sharing*), dan membangun jaringan (*networking*). Jika mencari definisi media sosial di mesin pencari google, dengan mengetikkan kata kunci "*social media meaning*", maka google menampilkan pengertian media sosial sebagai "*websites and applications used for social networking*" yang berarti 'website dan aplikasi yang digunakan untuk jejaring sosial'.

Selain itu, media sosial juga bisa berarti sebuah media online, dengan para penggunanya (users) bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Kaplan dan Haenlein (2010) mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*."

Media sosial mempunyai ciri-ciri yaitu 1) Pesan yang di sampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa ke berbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet; 2) Pesan yang di sampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu *Gatekeeper*; 3) Pesan yang di sampaikan cenderung lebih cepat jika dibandingkan media lainnya; dan 4) Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.

7. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis dan perancangan sistem, dimana model pengembangan akan menggunakan model *waterfall*, dimana model *waterfall* terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu analisis kebutuhan, desain sistem, pengkodean sistem, pengujian sistem, dan *deploy* sistem. Pada tahap analisa sistem dilakukan sebuah analisis sistem untuk mengetahui kelemahan-kelemahan sistem yang terjadi pada saat ini dan kebutuhan-kebutuhan yang perlu dipenuhi. Hasil analisis tersebut akan digunakan untuk

memperbaiki dan melengkapi sistem yang sudah ada saat ini. Adapun hasil identifikasi masalah ditunjukkan dalam Tabel 1. Dengan adanya permasalahan di atas maka dibuatlah perancangan analisis kebutuhan, dimulai dari proses identifikasi informasi kebutuhan pengguna seperti, kepada siapa informasi disampaikan, informasi apa saja yang perlu disajikan dan seberapa detail informasi tersebut disampaikan dan apa saja yang diperlukan untuk mendapat informasi tersebut.

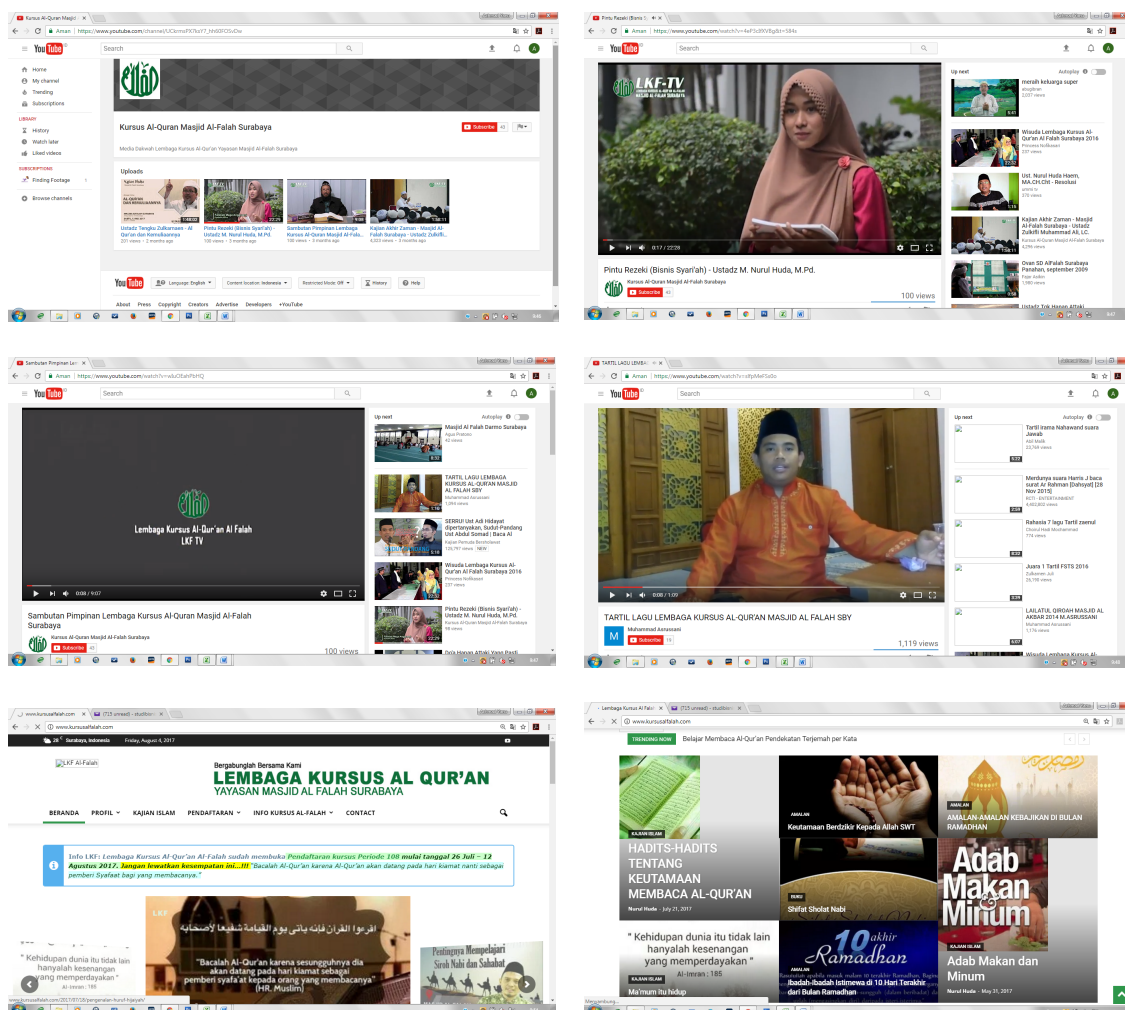
Tabel 1. Identifikasi Masalah

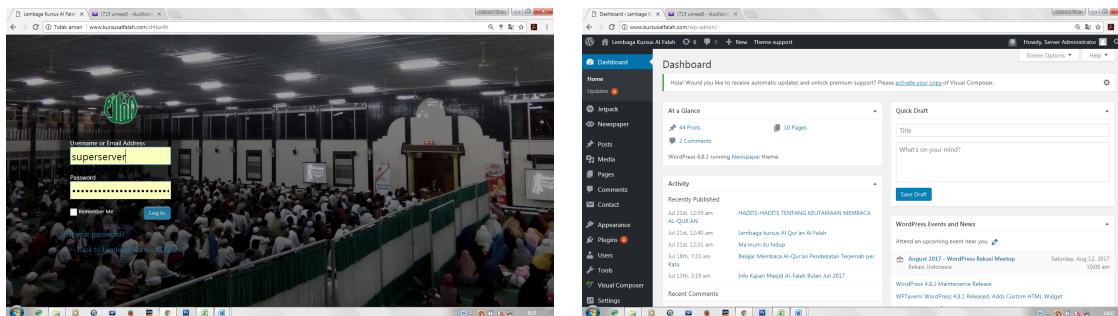
No.	<i>Cause and effect analysis</i>		<i>Sistem improvement objectives</i>	
	Masalah	Akibat	Target Sistem	Batasan Sistem
1.	<i>Website</i> tidak memiliki sistem <i>member</i>	Member selalu diminta mengisi informasi data diri member	Sistem dapat menyediakan fitur pendaftaran <i>member</i> untuk member	Sistem mampu menyediakan fitur pendaftaran <i>member</i> untuk menyimpan data diri member <i>website</i>
2.	<i>Website</i> tidak membuat variasi materi dakwah pada member	Member tidak mengetahui materi pembelajaran yang memiliki nilai (<i>value</i>) yang lebih tinggi	Sistem dapat memberikan informasi mengenai materi pembelajaran	Sistem mampu menampilkan rekomendasi informasi pilihan materi pembelajaran serupa yang memiliki nilai lebih baik
3.	Kurangnya penyebaran informasi tentang materi pembelajaran yang dimiliki	Kurangnya ketertarikan dan minat member untuk mengunjungi <i>website</i>	Sistem dapat menyediakan fitur untuk melakukan penyebaran informasi materi pembelajaran	Sistem mampu menyediakan fitur untuk melakukan penyebaran informasi (materi pembelajaran terbaru) melalui sosial media

8. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga Al Qur'an Al Falah Surabaya merupakan organisasi yang memerlukan aktifitas *brand rejuvenation* dengan memanfaatkan keunggulan internet sebagai media utama untuk melakukan *rebranding*, sehingga kesempatan ini dapat dimanfaatkan oleh Stikom Surabaya untuk mengaplikasikan seluruh keunggulan di bidang teknologi informasi. Kegiatan yang dilakukan dalam Program IbM ini diawali dengan koordinasi awal antara anggota tim pelaksana program IbM dengan pihak mitra yaitu Lembaga Al Qur'an Al Falah yang berada di Kecamatan Darmo, koordinasi awal dilakukan untuk menentukan Kesepakatan rencana kegiatan program IbM dan bentuk partisipasi mitra. Dari pelaksanaan kegiatan yang

dilaksanakan beberapa kali dalam kurun waktu periode April – Mei 2017. Kegiatan tersebut kemudian dilanjutkan dengan merumuskan perencanaan teknis pembuatan Teknologi Tepat Guna di bidang Teknologi Informasi seperti *website*, *channel* berbagi video yang menggunakan *youtube* serta *corporate page* media sosial yang menggunakan *instagram*. Adapun kegiatan ini dilakukan selama kurun waktu periode Juni – Juli 2017 dan menghasilkan *website* dengan alamat URL yaitu <http://www.kursusalfalah.com> yang sudah bisa diakses oleh semua pihak. Demikian juga dengan *channel* berbagi video yang menggunakan *youtube* dengan *channel account* “Kursus Al-Quran Masjid Al-Falah Surabaya” yang juga dapat diakses oleh semua pihak dan setidaknya hingga laporan ini ditulis akun tersebut sudah mendapatkan 43 *subscriber*. Sedangkan untuk *corporate page* media sosial yang menggunakan *instagram* juga sudah dibuat dengan *account @kursusalfalah* dan sudah mendapatkan *follower* sebanyak 527 *followers*. Adapun dokumentasi hasil-hasil kegiatan dari perancangan teknologi tepat guna ditampilkan dalam gambar-gambar berikut.





Gambar 1. Hasil Teknologi Tepat Guna

9. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dan ternyata membawa dampak yang cukup signifikan dibuktikan dengan adanya pertumbuhan jumlah *visitors website*, peningkatan jumlah followers *instagram account* dan penambahan jumlah *subscriber youtube*, maka kegiatan IbM memiliki urgensi yang mendesak untuk dilanjutkan agar keberlangsungan manfaat yang didapatkan dapat dicapai.

10. REFERENSI

- Haque, A., Rahman, S., & Haque, M. (2011). Religiousity, Ethnocentrism and Corporate Image Towards the Perception of Young Muslim Consumers: Structural Equation Modelling Approach. *European Journal of Social Sciences*, 23(1), 98-108.
- Haverila, M. (2012). Mobile Phone Feature Preferences, Customer Satisfaction and Repurchase Intent among Male Users. *Australian Marketing Journal*, 19, 238-246.
- Hawkins, D. I., Best, R. J., & Coney, K. A. (2004). *Consumer Behavior - Building Marketing Strategy*. New York: McGraw-Hill.
- Malhotra, N. K. (2010). *Marketing Research*. New Jersey: Pearson Education.
- Janner, S. (2000). *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kaplan, A., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media.
- Rindell, A., Korkman, O., & Gummerus, J. (2011). The Role of Brand Images in Consumer Practices: Uncovering Embedded Brand Strength. *Journall of Product & Brand Management*, 20(6), 440-446.